

P3I UMSIDA

Penelitian Nindia Lengkap.docx

 SURYO

 Kampus 3

 Perpustakaan

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3638027825

Submission Date

Sep 1, 2026, 7:32 PM GMT+7

Download Date

Sep 1, 2026, 8:14 PM GMT+7

File Name

Penelitian_Nindia_Lengkap.docx

File Size

499.7 KB

22 Pages

9,906 Words

66,609 Characters

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Small Matches (less than 10 words)

Top Sources

- 18%  Internet sources
- 10%  Publications
- 15%  Submitted works (Student Papers)

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 18% Internet sources
- 10% Publications
- 15% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	archive.umsida.ac.id	1%
2	Internet	repository.umsu.ac.id	1%
3	Publication	Risma Hardena Verawita, Retna Ngesti Sedyati, Prima Ratna S. "Peran mediasi ke...	1%
4	Student papers	Universitas Bengkulu	1%
5	Internet	repo.darmajaya.ac.id	1%
6	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	1%
7	Internet	esj.eastasouth-institute.com	1%
8	Internet	ojs.arbain.co.id	<1%
9	Internet	jmas.unbari.ac.id	<1%
10	Student papers	Universitas Sangga Buana YPKP	<1%
11	Student papers	Universitas Respati Indonesia	<1%

12	Publication	Rr. Suci Palasari, Amindiah Safitri, Danira Irin Wijayanti. "Pengaruh Faktor Demo...	<1%
13	Publication	Melinda Tiarasukma, Detak Prapanca, Sriyono Sriyono. "Pengaruh Literasi Keuan...	<1%
14	Student papers	Universitas Putera Batam	<1%
15	Internet	jurnal.umat.ac.id	<1%
16	Internet	journal.ilmudata.co.id	<1%
17	Internet	tesniaga.stiekesatuan.ac.id	<1%
18	Publication	Risma Dwi Cahyani, I Nengah Suarmanayasa. "Pengaruh Literasi Keuangan dan S...	<1%
19	Student papers	LPPM	<1%
20	Student papers	University of Muhammadiyah Malang	<1%
21	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
22	Publication	Lestari Dara Cinta Lestari, Rizki Ahmad Fauzi Ahmad Fauzi. "Pengaruh Literasi Ke...	<1%
23	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta	<1%
24	Publication	Yuni Nurhayati, Yessi Nesneri. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude...	<1%
25	Internet	journal.cattleyadf.org	<1%

26	Publication	Miftachul Jannah, Nur Ajizah. "Literasi Keuangan terhadap Financial Risk Attitude...	<1%
27	Student papers	Ankara University	<1%
28	Publication	Albert Bonansyah, Chairina Chairina. "Factors Influencing Postgraduate Students...	<1%
29	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<1%
30	Student papers	Universitas Dharmawangsa	<1%
31	Internet	publikasi.mercubuana.ac.id	<1%
32	Internet	ejournal.cibinstitut.com	<1%
33	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III	<1%
34	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
35	Internet	acopen.umsida.ac.id	<1%
36	Internet	jar.fe.ung.ac.id	<1%
37	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	<1%
38	Internet	jatim.bps.go.id	<1%
39	Internet	repository.iainpalopo.ac.id	<1%

40	Internet	perkim.id	<1%
41	Student papers	Universitas Jambi	<1%
42	Internet	digilib.unila.ac.id	<1%
43	Internet	litapdimas.kemenag.go.id	<1%
44	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	<1%
45	Internet	sunanbonang.org	<1%
46	Publication	Fhebrisa Rante, Ignatia Geby Toding, Nia Sartika. "Pengaruh Penerapan Coretax ...	<1%
47	Internet	www.pkm.tunasbangsa.ac.id	<1%
48	Student papers	Universitas Andalas	<1%
49	Student papers	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	<1%
50	Internet	ejurnal.undana.ac.id	<1%
51	Student papers	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	<1%
52	Internet	repository.ubharajaya.ac.id	<1%
53	Internet	dspace.uii.ac.id	<1%

54	Internet	jurnal.risetilmiah.ac.id	<1%
55	Internet	repository.untag-sby.ac.id	<1%
56	Internet	ejournal.stiekia.ac.id	<1%
57	Internet	repository.uinpalopo.ac.id	<1%
58	Internet	repository.unifa.ac.id	<1%
59	Internet	profillengkap.com	<1%
60	Publication	Herdian Muhammad Ramadhan, Yudi Setia Rachmanda, Alfin Nur Arifah, Aldi Ag...	<1%
61	Publication	Muhammad Azka Abdul Aziz, Yudi Setia Rachmanda, Alfin Nur Arifah, Aldy Agusti...	<1%
62	Student papers	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	<1%
63	Publication	Muliasari Pinilih, Intan Shaferi, Purwadi Purwadi, Maulita Nur Sejati, Juwita Angg...	<1%
64	Publication	Rani Purbaningtyas, Arif Arizal, Tri Wardoyo. "PENERAPAN ALGORITMA APRIORI T...	<1%
65	Internet	jurnal.uinsu.ac.id	<1%
66	Internet	pkm.jurnalprofit.org	<1%
67	Publication	Gesang Bagas Wicaksono, Ida Farida, Yohan Wismantoro, Imam Nuryanto. "Pera...	<1%

68	Student papers	Berlin School of Business and Innovation	<1%
69	Internet	indojurnal.com	<1%
70	Internet	repository.bunghatta.ac.id	<1%
71	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
72	Student papers	Universitas Islam Indonesia	<1%
73	Publication	Juniar Sitinjak, Susi Hendriani. "Membangun Polda Riau yang sejahtera", Jurnal Bi...	<1%
74	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman	<1%
75	Student papers	Universitas Bina Mandiri Gorontalo	<1%
76	Student papers	UIN Ar-Raniry	<1%
77	Internet	jurnalamanah.com	<1%
78	Publication	Dheo Rimbano, Ade Famalika, Wisdalia Maya Sari, Tri Agriana Sari, Widyana Widy...	<1%
79	Publication	Jejen Jaelani Suryana, Indri Guslina. "PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TER...	<1%
80	Publication	Umami Fadlilah Kurniawati. "Spatial Modeling in The Coastal Area of East Java Pro...	<1%
81	Internet	www.journal.stekom.ac.id	<1%

82	Publication	Darmi Agus Saputra, Purwoko Purwoko, Fitroh Adilla. "Pengaruh Kredibilitas Infl...	<1%
83	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V	<1%
84	Student papers	Universitas Muslim Indonesia	<1%
85	Student papers	Universitas Pasundan	<1%
86	Student papers	Universitas Raharja	<1%
87	Internet	ejournal.uniramalang.ac.id	<1%
88	Internet	eprints.upj.ac.id	<1%
89	Internet	ukitoraja.id	<1%
90	Publication	Nathaniela Rahmaniya Suhendar, Arief Rachmansyah. "Pengaruh Citra Merek, Ha...	<1%
91	Internet	fr.scribd.com	<1%
92	Student papers	Institut Teknologi Sumatera	<1%
93	Publication	Mukhamad Andrean Rahmat Hidayat, Siti Sumiati. "Pengaruh Gaya Kepemimpina...	<1%
94	Publication	Neta Yunita, Hartanto Hartanto, Ilzar Daud, Ahmad Shalahuddin. "Pengaruh Locu...	<1%
95	Student papers	University of Edinburgh	<1%

96	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
97	Internet	fekbis.repository.unbin.ac.id	<1%
98	Internet	journal.ikopin.ac.id	<1%
99	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%
100	Internet	talenta.usu.ac.id	<1%
101	Publication	Ira Annisa Kumala Dewi, Rochmawati Rochmawati. "PENGARUH MONEY ATTITUD...	<1%
102	Publication	Ulinnuhha Arga Febrika, Wahyu Setiawan. "Pengaruh Digital Marketing dan Servi...	<1%
103	Internet	ejournal.unesa.ac.id	<1%
104	Internet	konsultasiskripsi.com	<1%
105	Publication	Bagus Hari Sugiharto, Naswan Hadilia, Duffin, Made Susilawati, Wagiyo. "Analis...	<1%
106	Student papers	Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta I 2023	<1%
107	Publication	Liya Wahyu Putri Yuni Arta, Detak Prapanca, Sriyono Sriyono. "Pengaruh Pengeta...	<1%
108	Publication	Wanda Nabila, Zahrah Zahrah, Raden Bagus Faizal Irany Sidharta. "Pengaruh Lite...	<1%
109	Internet	bacaterus.com	<1%

110	Internet	docplayer.info	<1%
111	Internet	eprints.perbanas.ac.id	<1%
112	Internet	openjournal.unpam.ac.id	<1%
113	Internet	repository.uki.ac.id	<1%
114	Internet	repository.umi.ac.id	<1%
115	Internet	repository.uph.edu	<1%
116	Internet	riset.unisma.ac.id	<1%



**PERAN LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DIMEDIASI *LOCUS OF CONTROL*
PADA USAHA PERIKANAN TAMBAK DI SIDOARJO**

*The Role of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial
Management Mediated by Locus of control in Brackishwater Aquaculture
Businesses in Sidoarjo*

Nindia Wahyu Puspita
222010200269

Dosen Pembimbing
Dr. Detak Prapanca, S.E, M.M
0715028403

Tugas Akhir

**Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
November 2026**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
I. PENDAHULUAN.....	3
Rumusan Masalah	5
Pertanyaan Penelitian	5
Tujuan peneliti.....	6
Kategori SDGs:	6
II. LITERATUR REVIEW	6
<i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	6
Pengelolaan Keuangan (Y).....	6
Literasi Keuangan (X1).....	6
Sikap Keuangan (X2).....	7
<i>Locus of control</i> (Z).....	7
Kerangka konseptual	7
III. METODE PENELITIAN	9
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
V. KESIMPULAN	19
DAFTAR PUSTAKA	20

PERAN LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAHAN KEUANGAN DIMEDIASI *LOCUS OF CONTROL* PADA USAHA PERIKANAN TAMBAK DI SIDOARJO

Nindia Wahyu Puspita¹, Detak Prapanca²

¹) Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

²) Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email penulis korespondensi: detakprapanca@umsida.ac.id

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki peran strategis dalam memperkuat struktur perekonomian nasional karena mampu menjadi penggerak aktivitas ekonomi masyarakat kelas bawah dan menengah. Potensi tersebut ditunjukkan dari perannya sebagai pilar pembangunan ekonomi yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat secara luas [1].

Tabel 1. Jumlah Industri Mikro dan Kecil Tahun 2018-2024

Tahun	Mikro	Kecil
2018	3.998.337	265.710
2019	4.127.108	253.068
2020	3.909.718	300.099
2021	3.956.083	206.605
2022	4.122.869	216.359
2023	4.181.128	319.456
2024	4.107.397	306.046

Sumber: BPS [2]

Berdasarkan Tabel 2, jumlah industri mikro dan kecil selama periode 2018–2024 mengalami perubahan yang bersifat fluktuatif. Industri mikro mendominasi dengan jumlah yang jauh lebih besar dibandingkan industri kecil setiap tahunnya. Pemilihan Kabupaten Sidoarjo sebagai subjek penelitian didasarkan pada posisi strategis daerah ini dalam sektor perikanan tambak di Jawa Timur. Kabupaten Sidoarjo dikenal sebagai Kota UMKM dengan menunjukkan perkembangan signifikan yaitu 44.509 UMKM pada tahun 2024 yang beroperasi dalam berbagai model bisnis [3]. Data ini menggambarkan bahwa UMKM menjadi sektor yang terus berkembang seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap aktivitas usaha berbasis kerakyatan. Sektor perikanan tambak merupakan salah satu bentuk usaha rakyat yang sebenarnya memiliki potensi ekonomi besar, namun sering kali kurang mendapat perhatian dalam pengembangan UMKM. Tambak sebagai habitat budidaya ikan memiliki fungsi strategis dalam menyediakan kebutuhan pangan sekaligus menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat pesisir maupun pedesaan [4]. Pada Kabupaten Sidoarjo, potensi ekonomi sektor ini semakin terlihat dengan luas area tambak yang mencapai 15.220 hektare sehingga menjadikannya salah satu daerah dengan aktivitas budidaya tambak yang cukup besar di Jawa Timur [5].

Tabel 2. Produksi dan Nilai Perikanan Budidaya Tambak Provinsi Jawa Timur

Kabupaten/Kota	Tambak sederhana		Tambak semi intensif	
	Volume (Ton)	Nilai (ribuan rupiah)	Volume (Ton)	Nilai (ribuan rupiah)
Jember	682	52.458.160	–	–
Banyuwangi	4.748	283.205.936	1.518	90.625.961
Probolinggo	1.199	27.326.740	–	–
Pasuruan	13.544	462.312.354	–	–
Sidoarjo	85.220	1.977.688.421	–	–
Tuban	11.117	228.567.339	2.770	56.914.155
Lamongan	3.081	142.306.920	219	15.876.303
Gresik	62.139	1.490.386.055	750	29.225.837
Bangkalan	5.691	165.277.700	–	–
Sampang	591	12.060.082	–	–
Pamekasan	3	53.622	–	–
Sumenep	485	12.347.025	3.018	176.773.701
Probolinggo	64	1.251.565	–	–
Pasuruan	1.867	26.035.655	–	–
Surabaya	7.944	318.489.930	–	–
Jawa Timur	198.375	5.199.767.504	8.275	369.415.957

Sumber: BPS [6]

Berdasarkan data BPS (2023), meskipun nilai volume dan rupiah tinggi namun pendapatan masih terbilang rendah. Hal ini dikarenakan pengelolaan tambak masih sederhana dan belum berkembang menjadi tambak semi intensif seperti Kabupaten Tuban atau Banyuwangi. Kondisi ini menunjukkan bahwa capaian produksi yang tinggi banyak ditopang oleh pengalaman dan kebiasaan pelaku usaha, bukan oleh pengelolaan keuangan yang modern. Situasi tersebut menjadi relevan untuk mengkaji aspek pengelolaan keuangan, karena pelaku tambak sederhana dihadapkan pada risiko biaya yang tinggi, fluktuasi harga pakan, serta ketidakpastian hasil panen tanpa dukungan sistem manajemen yang baik.

Pengelolaan keuangan merupakan aspek yang belum optimal dalam kegiatan UMKM. Meskipun jumlah UMKM terus bertambah, perkembangan tersebut tidak selalu disertai dengan peningkatan kualitas pengelolaan usaha sehingga banyak UMKM mengalami penurunan bahkan gulung tikar [7]. Lemahnya pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha secara keseluruhan [8]. Banyak pelaku UMKM belum menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik, seperti pencatatan arus kas, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta perencanaan pembiayaan yang memadai sehingga rentan mengalami kerugian berulang yang berujung pada kegagalan usaha [9]. Penelitian ini dilakukan pada tiga lokasi tambak yakni tambak di Desa Kedung Peluk Kecamatan Candi, tambak di Dusun Tlocor Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon, serta tambak di Desa Banjarpanji Kecamatan Tanggulangin. Meskipun memiliki potensi ekonomi yang kuat, usaha perikanan tambak masih menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan. Salah satu kendala utama adalah ketiadaan perencanaan anggaran yang memadai untuk mengantisipasi fluktuasi harga pakan yang menjadi komponen biaya terbesar dalam budidaya ikan. Selain itu, banyak pelaku usaha tambak yang belum menerapkan pencatatan arus kas dan belum menyusun laporan keuangan secara sistematis, sehingga sulit untuk memonitor kondisi finansial usaha secara akurat. Pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan [10], sikap keuangan [11], dan *locus of control* [12].

Pentingnya literasi keuangan berhubungan dengan keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Meskipun literasi keuangan nasional menunjukkan peningkatan namun kesenjangan pemahaman antar kelompok pekerjaan masih terjadi. Berdasarkan Siaran Pers Bersama Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2025, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia telah mencapai 66,46%, namun kelompok peternak dan nelayan memiliki tingkat literasi keuangan terendah yaitu 49,36% [13]. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaku usaha tambak sebagai bagian dari kelompok nelayan masih memiliki permasalahan dalam memahami konsep dan instrumen keuangan yang dapat mendukung pengelolaan usaha. Padahal, pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dapat memilih produk atau layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan sehingga meningkatkan perkembangan usahanya [9]. Literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai pengelolaan dan perencanaan keuangan, yang dapat membantu meningkatkan pertumbuhan usaha melalui pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terukur [14]. Namun berdasarkan hasil pengamatan, masih terdapat berbagai permasalahan literasi keuangan di kalangan pelaku usaha tambak, seperti kesulitan mengetahui keuntungan dan kerugian secara akurat serta kurangnya pemahaman terhadap fasilitas keuangan yang sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha.

Sikap keuangan pelaku UMKM yang baik diperlukan untuk menjaga stabilitas usaha dan menjaga agar setiap keputusan finansial diambil secara rasional serta mempertimbangkan risiko jangka panjang. Tetapi, sebagian pelaku UMKM memiliki sikap keuangan yang kurang optimal ditandai dengan rasa cepat puas terhadap pola pengelolaan keuangan yang telah dilakukan, meskipun belum tentu efektif [15]. Sikap seperti ini dapat menyebabkan pelaku usaha kurang terbuka terhadap strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga dapat menghambat perkembangan usaha. Dalam usaha perikanan tambak, permasalahan yang diamati terkait sikap keuangan adalah kurangnya kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya dana cadangan untuk menghadapi risiko seperti gagal panen, penyakit ikan, atau kerusakan infrastruktur tambak. Ketidakmampuan menyisihkan sebagian keuntungan untuk dana cadangan menunjukkan rendahnya orientasi jangka panjang dalam mengelola risiko usaha, padahal sektor tambak sangat rentan terhadap perubahan cuaca, harga pakan, maupun kondisi lingkungan. Selain itu, pendapatan dari usaha tambak sering digunakan untuk kebutuhan rumah tangga sehingga menjadi petunjuk lemahnya sikap keuangan, karena mencampurkan keuangan pribadi dan usaha dapat mengaburkan perhitungan keuntungan serta membuat arus kas usaha tidak stabil.

Dalam pengelolaan keuangan, individu dengan *locus of control* internal yang kuat memiliki keyakinan bahwa kondisi keuangannya dipengaruhi oleh tindakan dan keputusan yang ia ambil, sehingga lebih bertanggung jawab dalam mengelola dan merencanakan keuangannya. Sebaliknya, individu dengan *locus of control* eksternal memandang bahwa hasil usahanya ditentukan oleh faktor di luar dirinya, seperti keberuntungan, nasib, atau keadaan lingkungan [16]. Pada usaha tambak, permasalahan *locus of control* terlihat dari kecenderungan pelaku UMKM yang menganggap cuaca ekstrem, banjir, hingga perubahan suhu air sepenuhnya berada di luar kendali mereka, sehingga tidak berupaya mengantisipasi dampaknya melalui perencanaan atau strategi bisnis yang tepat. Selain itu, fluktuasi harga ikan mujair sering dianggap sebagai nasib yang menunjukkan bahwa sebagian pelaku tambak masih memiliki *locus of control* eksternal yang kuat. Pandangan seperti ini dapat melemahkan motivasi

untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan. Apabila pelaku UMKM tidak meyakini adanya hubungan antara usaha yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh, maka mereka tidak tertarik untuk melakukan pencatatan keuangan, menyiapkan modal cadangan, maupun mengevaluasi kinerja usaha secara berkala.

Berdasarkan kajian pada penelitian terdahulu, hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Sebagian besar penelitian, menemukan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di berbagai daerah [1], [8], [9], [10], [17], [18]. Temuan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan finansial yang tepat. Namun demikian, terdapat pula penelitian yang menunjukkan hasil berbeda yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM [19], [20]. Kemudian pada variabel sikap keuangan juga menunjukkan inkonsistensi yang serupa. Sejumlah penelitian menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM [11], [19], [21]. Hal ini berarti bahwa sikap yang bijak berkontribusi pada pengelolaan usaha yang lebih baik. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM [22], [23]. Inkonsistensi temuan ini menunjukkan adanya *empirical gap* yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan belum tentu secara langsung menentukan kualitas pengelolaan keuangan UMKM tanpa mempertimbangkan faktor psikologis individu pelaku UMKM.

Locus of control dipertimbangkan sebagai variabel mediasi didasarkan pada kajian teoritis dan empiris bahwa pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan tidak selalu bersifat langsung, melainkan dipengaruhi oleh faktor psikologis individu. *Locus of control* terbukti memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM berdasarkan beberapa penelitian [12], [24] yang menandakan bahwa keyakinan individu mengenai kendali atas hasil usahanya berperan dalam perilaku pengelolaan keuangan. Kemampuan *locus of control* dalam memediasi pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan juga ditunjukkan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian [25] membuktikan bahwa literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan secara tidak langsung melalui *locus of control*, sedangkan penelitian [26] menunjukkan peran mediasi *locus of control* pada hubungan antara sikap keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada subjek penelitian mahasiswa dan UMKM non-sektor perikanan. Oleh karena itu, *novelty* penelitian ini terletak pada pengujian peran *locus of control* sebagai variabel mediasi dalam hubungan literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM perikanan tambak di Sidoarjo, yang memiliki karakteristik usaha, risiko, dan pola pengelolaan keuangan yang berbeda dibandingkan sektor UMKM lainnya.

Tujuan penelitian ini secara teoritis adalah memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan UMKM dengan memberikan bukti empiris tentang pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan dalam pengelolaan keuangan pelaku UMKM perikanan tambak dan peran mediasi *locus of control* yang masih jarang dikaji, serta mengkonfirmasi hasil penelitian terdahulu. Tujuan praktis penelitian ini adalah memberikan rekomendasi bagi pelaku usaha tambak di Sidoarjo dengan mendorong peningkatan kemampuan dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi keuangan usaha.

Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap *locus of control* pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap *locus of control* pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo?
5. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo?
6. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo?
7. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo?

Pertanyaan Penelitian

Apakah literasi keuangan dan sikap keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM perikanan tambak di Sidoarjo melalui *locus of control*?

Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM perikanan tambak di Sidoarjo melalui *locus of control*

Kategori SDGs:

Penelitian ini sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*SDGs*) kategori 8-1 Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai cara mendorong pertumbuhan ekonomi yang berlangsung dengan stabil dan bertanggung jawab. Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi terhadap penguatan sektor ekonomi perikanan tambak yang mampu menopang kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

II. LITERATUR REVIEW

Theory of Planned Behavior (TPB)

Tinjauan pustaka mengenai *Theory of Planned Behavior* (TPB) menunjukkan bahwa teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang semula menekankan dua determinan utama niat berperilaku, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) dan norma subjektif (*subjective norms*). TPB menambahkan komponen ketiga berupa *perceived behavioral control* yaitu persepsi individu mengenai kemampuannya untuk mengendalikan tindakan tertentu [23]. TPB berlandaskan pada asumsi bahwa perilaku manusia dilakukan secara sadar melalui proses pertimbangan terhadap informasi, pengalaman, keyakinan, dan konsekuensi yang timbul [27]. Ketiga komponen tersebut membentuk niat perilaku (*behavioral intention*) yang selanjutnya menjadi dasar munculnya perilaku. Dalam pengelolaan keuangan, TPB telah banyak digunakan untuk menjelaskan bagaimana keyakinan dan persepsi seseorang dapat memengaruhi perilaku finansialnya. Literasi keuangan yang tinggi akan memperkuat persepsi kontrol perilaku sehingga seseorang lebih mampu memahami pilihan finansial dan membuat keputusan keuangan yang tepat [3]. Sikap keuangan juga menjadi salah satu penentu utama niat dalam perilaku pengelolaan keuangan, sehingga berperan dalam membentuk pengelolaan keuangan yang baik [28]. Selain itu, *locus of control* menjadi variabel yang merefleksikan *perceived behavioral control*, karena individu dengan *locus of control* internal percaya bahwa perilaku keuangan mereka dapat dikendalikan oleh usaha dan kemampuan sendiri dan bukan faktor eksternal seperti nasib [29].

Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan untuk memperoleh dana, merencanakan penggunaannya, serta melakukan pengendalian atas seluruh aktivitas keuangan [8]. Pengelolaan keuangan merupakan usaha untuk mengatur dana dalam kehidupan sehari-hari guna mencapai kesejahteraan finansial [17]. Proses pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, pengaturan, pemantauan, serta pengendalian agar kinerja keuangan dapat berjalan secara optimal [11]. Kemudian, perilaku pengelolaan keuangan juga merupakan kemampuan untuk merencanakan, menganggarkan, mengevaluasi, hingga menyimpan sumber daya keuangan [23]. Selaras dengan hal tersebut, perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang merupakan bagian dalam pengelolaan keuangan yang dapat diwujudkan melalui tabungan, investasi, dan pengalokasian dana yang tepat [18]. Indikator pengelolaan keuangan [9] adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber dana usaha
- 2) Laporan keuangan
- 3) Manajemen kas
- 4) Penganggaran

Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan proses untuk meningkatkan kecakapan serta pengetahuan seseorang atau organisasi dalam merencanakan dan mengelola keuangan guna meminimalkan risiko kesalahan sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial [8]. Literasi keuangan mencakup kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengomunikasikan kondisi keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan pelaku UMKM [17]. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya, sehingga risiko kebangkrutan usaha dapat ditekan melalui peningkatan pengetahuan dan praktik pengelolaan keuangan [3]. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi dasar bagi pelaku usaha pada sektor perikanan tambak untuk menjaga stabilitas dan pengembangan usahanya. Indikator literasi keuangan [7] adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dasar keuangan
- 2) Tabungan
- 3) Asuransi
- 4) Investasi

Sikap Keuangan (X2)

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran individu ketika mengambil keputusan terkait keuangan, baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan sumber daya finansialnya [30]. Sikap keuangan mencakup persepsi, pendapat, dan evaluasi seseorang mengenai kondisi ekonomi yang kemudian diterapkan dalam perilaku pengelolaan keuangan sehari-hari [22]. Sikap keuangan dapat menunjukkan penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengelolaan sumber daya yang tepat [20]. Selain itu, sikap keuangan tercermin dari keterbukaan terhadap informasi, kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan, kemampuan menghindari perilaku konsumtif impulsif, orientasi ke masa depan, serta rasa tanggung jawab [31]. Sikap keuangan dibentuk oleh enam konsep utama, yaitu *obsession*, *power*, *effort*, *inadequacy*, *retention*, dan *security* yang menggambarkan pola pikir dan perilaku seseorang dalam menyikapi keuangannya [32]. Indikator sikap keuangan [30] adalah sebagai berikut:

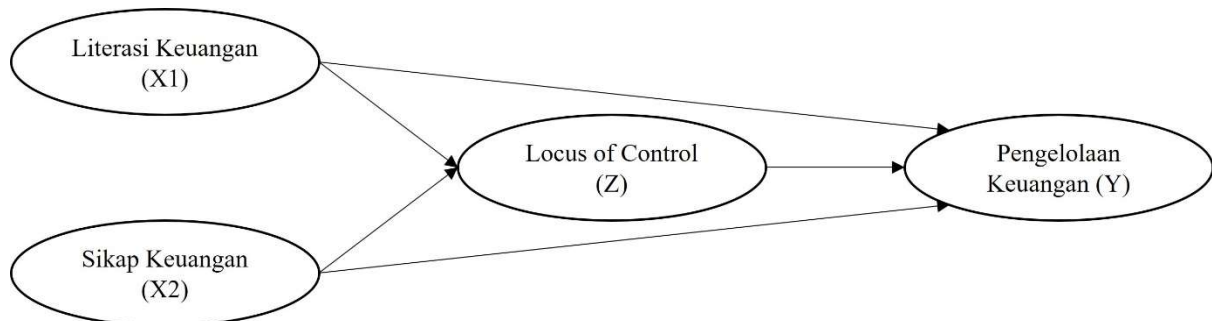
- 1) Orientasi terhadap keuangan pribadi
- 2) Keamanan dana
- 3) Menilai keuangan pribadi

Locus of control (Z)

Locus of control adalah konsep yang berhubungan dengan keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka dapat mengendalikan berbagai peristiwa dalam hidupnya [33]. *Locus of control* terbagi menjadi dua, yaitu *internal locus of control* yaitu keyakinan seseorang bahwa perilaku dan keberhasilan kerja berasal dari kemampuan serta usaha dirinya sendiri, dan *external locus of control* yaitu kepercayaan bahwa hasil kerja dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan. *Locus of control* diperkenalkan oleh Rotter yang menggambarkan kemampuan seseorang dalam menilai apakah ia dapat mengendalikan suatu peristiwa atau tidak, sehingga individu dengan *locus of control* internal cenderung memiliki tanggung jawab dan kemampuan lebih baik dalam mengelola keuangan [24]. Indikator *locus of control* [34] adalah sebagai berikut:

- 1) Seluruh yang dicapai individu adalah hasil usahanya sendiri
- 2) Kesuksesan individu melalui kerja keras
- 3) Individu tidak mendapatkan keberuntungan
- 4) Kegagalan yang dialami individu karena perbuatan sendiri

Kerangka konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap locus of control pelaku UMKM Perikanan Tambak

Literasi keuangan yang terdiri dari pengetahuan dasar keuangan, tabungan, asuransi, dan investasi berpengaruh terhadap pembentukan *locus of control*. Pengetahuan dasar keuangan membantu pelaku UMKM memahami konsep pengelolaan uang dan risiko sehingga mampu mengendalikan kondisi keuangannya sendiri. Pemahaman tentang tabungan mendorong perilaku perencanaan dan disiplin keuangan yang memperkuat keyakinan bahwa masa depan keuangan dapat dikendalikan melalui usaha pribadi. Literasi tentang asuransi meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan terhadap risiko, sehingga pelaku UMKM merasa lebih siap menghadapi ketidakpastian dan tidak sepenuhnya bergantung pada faktor eksternal. Sedangkan pemahaman investasi menumbuhkan keberanian mengambil keputusan finansial jangka panjang secara rasional, yang memperkuat persepsi bahwa keberhasilan atau kegagalan keuangan merupakan hasil dari pilihan dan tindakan individu sendiri. Penelitian terdahulu mendukung adanya pengaruh literasi keuangan terhadap *locus of control*. Penelitian [25] menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* pada mahasiswa, yaitu pemahaman keuangan yang baik akan meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan mengendalikan keputusan keuangannya. Temuan tersebut sejalan dengan [35] yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh

terhadap *locus of control* pada generasi Z di Kota Denpasar, sehingga semakin tinggi literasi keuangan, semakin kuat *locus of control* internal.

H2: Literasi keuangan berpengaruh terhadap *locus of control* pelaku UMKM Perikanan Tambak

Sikap keuangan berpengaruh terhadap *locus of control* pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, yang ditunjukkan melalui orientasi terhadap keuangan pribadi, keamanan dana, dan penilaian keuangan pribadi. Orientasi terhadap keuangan pribadi menunjukkan sejauh mana pelaku UMKM memiliki perencanaan, tujuan, dan tanggung jawab atas kondisi keuangannya, yang mencerminkan *locus of control internal* ketika pelaku UMKM meyakini bahwa hasil keuangan ditentukan oleh usaha dan keputusan sendiri. Perhatian terhadap keamanan dana menunjukkan kesadaran pelaku UMKM dalam mengendalikan risiko dan menjaga stabilitas keuangan, yang memperkuat keyakinan bahwa keamanan finansial dapat diciptakan melalui perilaku yang terkendali. Sedangkan kemampuan menilai keuangan pribadi secara objektif mendorong pelaku UMKM untuk melakukan evaluasi dan perbaikan atas keputusan keuangan yang diambil, sehingga memperkuat *locus of control internal* dan mengurangi ketergantungan pada faktor eksternal dalam menentukan kondisi keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap *locus of control*. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* pada pelaku usaha UMKM di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru [26]. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian [35] yang membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap *locus of control* pada generasi Z di Kota Denpasar.

H3: *Locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Perikanan Tambak

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, *locus of control* berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu sejauh mana pelaku UMKM meyakini bahwa ia mampu mengendalikan tindakan dan hasil yang diperoleh. *Locus of control* berpengaruh kuat terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM ketika memiliki *internal locus of control*. Keyakinan bahwa seluruh pencapaian merupakan hasil usaha sendiri mendorong pelaku UMKM untuk lebih bertanggung jawab dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran. Kemudian, pandangan bahwa kesuksesan dicapai melalui kerja keras membuat pelaku UMKM lebih disiplin dalam menabung, berinvestasi, dan merencanakan keuangan jangka panjang. Ketidaktergantungan pada faktor keberuntungan menyebabkan pelaku UMKM tidak bersikap spekulatif dalam pengambilan keputusan keuangan, melainkan lebih rasional. Selain itu, kesadaran bahwa kegagalan terjadi akibat perbuatan sendiri mendorong pelaku UMKM untuk melakukan evaluasi dan perbaikan strategi pengelolaan keuangan, sehingga tercipta perilaku keuangan yang lebih hati-hati, terencana, dan berkelanjutan. Hubungan ini sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan UMKM Coffee Shop di Surakarta [12] serta penelitian UMKM di Kota Jambi [24]. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa keyakinan pelaku UMKM terhadap kemampuan mengendalikan hasil usahanya merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.

H4: Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Perikanan Tambak

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, literasi keuangan berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan UMKM melalui peningkatan sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* pelaku UMKM. Pengetahuan dasar keuangan membekali pelaku UMKM dengan pemahaman mengenai pendapatan, pengeluaran, utang, serta perencanaan anggaran sehingga mampu mengambil keputusan keuangan secara rasional. Pemahaman tentang tabungan mendorong perilaku menyalurkan pendapatan secara teratur untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun sebagai dana darurat. Literasi mengenai asuransi membantu pelaku UMKM dalam mengelola risiko keuangan melalui perlindungan terhadap kejadian tak terduga yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial. Sedangkan pemahaman investasi membantu pelaku UMKM mengelola keuangan jangka panjang secara lebih produktif melalui penempatan dana pada instrumen yang sesuai dengan tujuan dan tingkat risikonya, sehingga secara keseluruhan literasi keuangan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Hubungan antar variabel ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM seperti penelitian di Kota Makassar [8], Kecamatan Tejakula [17], Purwasari Karawang [10], Tanggulangin Sidoarjo [9], serta Kota Binjai [1]. Temuan-temuan tersebut memperkuat hubungan teoritis bahwa semakin baik pemahaman keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin meningkat pula kemampuan mereka dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan keuangan usaha secara lebih efektif.

H5: Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Perikanan Tambak

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, sikap keuangan merupakan salah satu faktor utama yang membentuk niat dan menentukan perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang ditunjukkan melalui orientasi terhadap keuangan pribadi, keamanan dana, dan kemampuan menilai keuangan pribadi. Orientasi terhadap keuangan pribadi mendorong pelaku UMKM untuk

memiliki tujuan dan prioritas keuangan yang jelas sehingga pengeluaran dan penggunaan dana menjadi lebih terarah. Sikap yang mengutamakan keamanan dana membuat individu lebih berhati-hati dalam mengelola pendapatan, menghindari risiko yang tidak perlu, serta menyiapkan dana darurat. Sedangkan kemampuan menilai keuangan pribadi membantu pelaku UMKM dalam mengevaluasi kondisi keuangannya secara objektif, termasuk keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Dengan sikap keuangan yang positif, pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara lebih bijak dan terkendali. Hubungan ini diperkuat oleh berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh positif sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM penelitian di Kota Sidoarjo [19], Surakarta [11], dan Kecamatan Dompur [21]. Temuan tersebut menegaskan bahwa semakin baik sikap finansial pelaku UMKM, semakin tinggi pula kualitas pengelolaan keuangan yang diterapkan dalam usahanya.

H6: Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Perikanan Tambak melalui locus of control sebagai variabel mediasi

Literasi keuangan yang meliputi pengetahuan dasar keuangan, tabungan, asuransi, dan investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, dan pengaruh tersebut semakin kuat ketika dimediasi oleh locus of control. Pengetahuan dasar keuangan membekali pelaku UMKM dalam memahami dan mengendalikan arus keuangan, sedangkan pemahaman tabungan, asuransi, dan investasi mendorong perilaku keuangan yang terencana dan berorientasi jangka panjang. Locus of control internal yang menunjukkan keyakinan bahwa seluruh pencapaian merupakan hasil usaha sendiri, kesuksesan diperoleh melalui kerja keras, serta kegagalan terjadi akibat perbuatan pelaku UMKM sendiri dan bukan karena keberuntungan akan mendorong pelaku UMKM untuk lebih bertanggung jawab atas keputusan keuangannya. Dengan locus of control yang kuat, pelaku UMKM terdorong untuk menerapkannya literasi keuangan dalam mengelola keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa locus of control berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Penelitian [25] membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa melalui locus of control, yaitu pemahaman keuangan akan meningkatkan locus of control internal sehingga mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian [35] pada Kota Denpasar, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan secara tidak langsung melalui locus of control, sehingga dengan literasi keuangan tinggi dan locus of control internal yang kuat mampu mendorong pengelolaan keuangan secara lebih baik.

H7: Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Perikanan Tambak melalui locus of control sebagai variabel mediasi

Pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan akan semakin kuat apabila dimediasi oleh locus of control yang ditunjukkan dari keyakinan bahwa seluruh pencapaian individu merupakan hasil usahanya sendiri, kesuksesan diperoleh melalui kerja keras, ketiadaan ketergantungan pada keberuntungan, serta kegagalan dipandang sebagai akibat dari perbuatan pribadi. Sikap keuangan yang ditunjukkan melalui orientasi terhadap keuangan pribadi mendorong pelaku UMKM untuk menetapkan tujuan dan prioritas keuangan yang jelas, sedangkan perhatian terhadap keamanan dana dan kemampuan menilai keuangan pribadi membantu pelaku UMKM bersikap lebih hati-hati dan reflektif dalam mengelola keuangannya. Apabila pelaku UMKM memiliki locus of control internal, sikap keuangan positif tersebut akan diwujudkan ke dalam perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab karena pelaku UMKM merasa memiliki kendali penuh atas keputusan dan konsekuensi keuangannya. Dengan demikian, locus of control berperan sebagai mediator yang memperkuat pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa locus of control memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pelaku usaha UMKM di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru melalui locus of control yaitu sikap keuangan yang positif meningkatkan locus of control internal sehingga mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik [26]. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian [35] yang membuktikan bahwa pada generasi Z di Kota Denpasar, sikap keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan secara tidak langsung melalui locus of control, sehingga individu dengan sikap keuangan yang baik dan locus of control internal yang kuat akan memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara objektif melalui pengumpulan dan analisis data berbentuk angka [36]. Penelitian akan menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen berdasarkan data numerik dari persepsi pelaku UMKM. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan, sikap keuangan, dan locus of control. Sedangkan variabel dependen adalah pengelolaan keuangan UMKM.

Populasi adalah seluruh subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan peneliti sebagai sumber data untuk diteliti dan disimpulkan [36]. Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM perikanan tambak yang ada di Sidoarjo yang tidak diketahui jumlahnya. Pelaku UMKM perikanan tambak tersebar di 18

Kecamatan yaitu Balongbendo, Buduran, Candi, Gedangan, Jabon, Krembung, Krian, Porong, Prambon, Sedati, Sidoarjo, Sukodono, Taman, Tanggulangin, Tarik, Tulangan, Waru, dan Wonoayu. Sampel penelitian adalah pelaku UMKM perikanan tambak yang ada di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Jabon, Kecamatan Tanggulangin dan Kecamatan Candi. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 \times p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = nilai Z pada tingkat kepercayaan 95% (1,96)

p = proporsi kejadian (diasumsikan sebesar 0,5)

d = margin of error (0,05)

Berdasarkan rumus Lemeshow, maka perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 \times p(1-p)}{d^2} \\ n &= \frac{(1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2} \\ n &= \frac{(3,8416) \cdot (0,25)}{0,0025} \\ n &= \frac{0,9604}{0,0025} \\ n &= 384,16 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel minimum sebesar 384,16 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 385 responden.

Teknik yang digunakan adalah non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Jenis teknik sampling yang digunakan adalah *convenience sampling* yang berarti pengambilan sampel berdasarkan kemudahan yaitu responden yang bersedia mengisi kuesioner [37]. Penggunaan teknik sampling tersebut dilakukan karena keterbatasan waktu dan tenaga dalam pengambilan data pada semua pelaku UMKM perikanan tambak tambak di 18 kecamatan karena pengambilan data secara *offline*.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan secara *offline* kepada pelaku UMKM perikanan tambak. Pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel independen dan dependen dengan Skala Likert. Sumber data primer berasal dari kuesioner yang diisi responden sedangkan data sekunder berasal dari jurnal dan buku yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0 untuk mengolah dan menganalisis data primer. Proses analisis dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*). Pada tahap *outer model*, dilakukan pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat. Evaluasi ini bertujuan untuk menjamin kualitas instrumen penelitian sebelum dilakukan pengujian hubungan antarvariabel dalam model struktural. Setelah model pengukuran dinyatakan layak, analisis dilanjutkan pada evaluasi model struktural (*inner model*) untuk menguji hubungan antarvariabel sesuai dengan hipotesis penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *t-statistic* dan *p-value* melalui prosedur *bootstrapping*. Selain itu, dilakukan pula pengujian efek mediasi *locus of control* untuk mengetahui pengaruh tidak langsung literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan [38].

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Rujukan
1	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah kemampuan pelaku usaha perikanan tambak dalam memahami dan menerapkan pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan tabungan, pemanfaatan asuransi, serta pemahaman mengenai investasi dalam kegiatan usaha.	1) Pengetahuan dasar keuangan 2) Tabungan 3) Asuransi 4) Investasi	Ardiansyah, et al. [7]

2	Sikap Keuangan (X2)	Sikap keuangan adalah pandangan dan kecenderungan perilaku pelaku usaha perikanan tambak dalam mengelola keuangan pribadi melalui orientasi terhadap keuangan pribadi, menjaga keamanan dana, dan melakukan penilaian terhadap kondisi keuangan pribadi.	1) Orientasi terhadap keuangan pribadi 2) Keamanan dana 3) Menilai keuangan pribadi	Duran [30]
3	<i>Locus of control</i> (Z)	<i>Locus of control</i> adalah keyakinan pelaku usaha perikanan tambak bahwa keberhasilan dan kegagalan usaha dipengaruhi oleh usaha sendiri, kerja keras, tidak bergantung pada keberuntungan, serta tanggung jawab pribadi atas kegagalan yang dialami.	1) Seluruh yang dicapai individu adalah hasil usahanya sendiri 2) Kesuksesan individu melalui kerja keras 3) Individu tidak mendapatkan keberuntungan 4) Kegagalan yang dialami individu karena perbuatan sendiri	Latifa & Astuti [34]
4	Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan adalah kemampuan pelaku usaha perikanan tambak dalam mengatur sumber dana usaha, menyusun laporan keuangan, mengelola kas, dan membuat penganggaran usaha secara efektif.	1) Sumber dana usaha 2) Laporan keuangan 3) Manajemen kas 4) Penganggaran	Assanniyah & Setyorini [9]

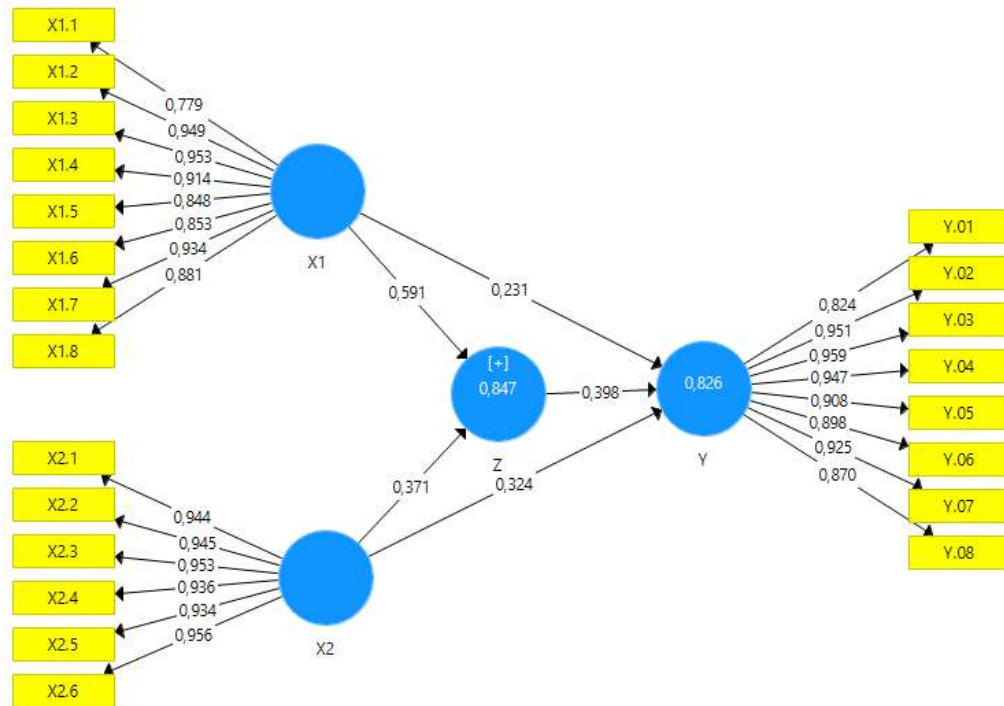
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. DEMOGRAFI RESPONDEN

Berdasarkan karakteristik responden dari jenis kelamin, sebagian besar responden adalah laki-laki sebanyak 275 orang (71,4%), sedangkan perempuan berjumlah 110 orang (28,6%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan usaha perikanan tambak di lokasi penelitian masih didominasi oleh pelaku usaha laki-laki. Kemudian berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada kelompok usia 36–45 tahun sebanyak 199 orang (51,7%), diikuti kelompok usia 25–35 tahun sebanyak 125 orang (32,5%), usia 46–55 tahun sebanyak 58 orang (15,1%), usia di bawah 25 tahun sebanyak 2 orang (0,5%), dan usia di atas 55 tahun hanya 1 orang (0,3%). Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar pelaku usaha berada pada usia produktif yang telah memiliki pengalaman dalam mengelola usaha tambak. Berdasarkan tingkat pendidikan, hampir seluruh responden merupakan lulusan SMA/SMK, yaitu sebanyak 377 orang (97,9%), sedangkan lulusan SMP sebanyak 7 orang (1,8%) dan lulusan SD hanya 1 orang (0,3%). Dominasi lulusan SMA/SMK menunjukkan bahwa pelaku usaha memiliki tingkat pendidikan formal yang relatif seragam. Lalu berdasarkan lokasi usaha, responden paling banyak berasal dari Kecamatan Jabon sebanyak 194 orang (50,4%), disusul Kecamatan Candi sebanyak 110 orang (28,6%), dan Kecamatan Tanggulangin sebanyak 81 orang (21,0%).

b. **OUTER MODEL**

1) **Uji Validitas Konvergen**



Gambar 1. Outer Model

Validitas konvergen merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap indikator mampu merepresentasikan atau mengukur konstruk laten yang menjadi variabelnya. Validitas konvergen dievaluasi melalui nilai *outer loading*, yaitu koefisien yang menunjukkan tingkat hubungan antara indikator dengan konstruk yang diukur. Suatu indikator dinyatakan memiliki validitas konvergen yang baik apabila memiliki nilai *outer loading* lebih besar dari 0,70.

Tabel 2. Hasil Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer loading	keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,779	Valid
	X1.2	0,949	Valid
	X1.3	0,953	Valid
	X1.4	0,914	Valid
	X1.5	0,848	Valid
	X1.6	0,853	Valid
	X1.7	0,934	Valid
	X1.8	0,881	Valid
Sikap Keuangan (X2)	X2.1	0,944	Valid
	X2.2	0,945	Valid
	X2.3	0,953	Valid
	X2.4	0,936	Valid
	X2.5	0,934	Valid
	X2.6	0,956	Valid
Locus of control (Z)	Z.1	0,959	Valid
	Z.2	0,966	Valid
	Z.3	0,950	Valid
	Z.4	0,879	Valid
	Z.5	0,821	Valid
	Z.6	0,773	Valid
	Z.7	0,887	Valid
	Z.8	0,901	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0,824	Valid

	Y.2	0,951	Valid
	Y.3	0,959	Valid
	Y.4	0,947	Valid
	Y.5	0,908	Valid
	Y.6	0,898	Valid
	Y.7	0,925	Valid
	Y.8	0,870	Valid

Berdasarkan hasil *outer loading* pada tabel 2, seluruh indikator pada setiap variabel dinyatakan memenuhi kriteria valid karena memiliki nilai di atas 0,70. Pada variabel Literasi Keuangan (X1), nilai *outer loading* berada pada rentang 0,779–0,953, yang menunjukkan bahwa seluruh indikator mampu merepresentasikan konstruk literasi keuangan dengan baik. Variabel Sikap Keuangan (X2) memiliki nilai *outer loading* antara 0,934–0,956, sehingga seluruh indikator mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan konstruk yang diukur. Selanjutnya, variabel *locus of control* (Z) memperoleh nilai *outer loading* sebesar 0,773–0,966, yang mengindikasikan bahwa setiap indikator telah memberikan kontribusi yang baik dalam mengukur *locus of control*. Pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y), nilai *outer loading* berkisar antara 0,824–0,959, sehingga seluruh indikator juga dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan validitas konvergen sehingga layak dipertahankan dan digunakan pada tahap analisis berikutnya.

2) Uji Validitas Deskriminan

Uji validitas diskriminan merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap indikator benar-benar mampu membedakan variabel yang diukurnya dari variabel lain dalam model penelitian. Dengan kata lain, suatu indikator harus memiliki hubungan yang lebih kuat dengan variabel yang diwakilinya dibandingkan dengan variabel lainnya. Dalam analisis PLS, salah satu cara untuk mengevaluasi validitas diskriminan adalah melalui *cross loading*. Kriteria yang digunakan adalah nilai *loading* setiap indikator pada konstruk asalnya harus lebih tinggi dibandingkan nilai *cross loading* terhadap konstruk lain. Apabila kondisi tersebut terpenuhi, maka indikator dinyatakan memiliki kemampuan diskriminasi yang baik dan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat, sehingga model pengukuran memenuhi persyaratan validitas diskriminan.

Tabel 3. Hasil Uji Cross Loading

	X1	X2	Z	Y
X1.1	0,779	0,692	0,703	0,648
X1.2	0,949	0,736	0,809	0,803
X1.3	0,953	0,777	0,848	0,802
X1.4	0,914	0,735	0,824	0,798
X1.5	0,848	0,701	0,757	0,745
X1.6	0,853	0,642	0,784	0,705
X1.7	0,934	0,800	0,843	0,810
X1.8	0,881	0,787	0,808	0,764
X2.1	0,710	0,944	0,759	0,787
X2.2	0,720	0,945	0,770	0,789
X2.3	0,823	0,953	0,835	0,822
X2.4	0,746	0,936	0,793	0,815
X2.5	0,834	0,934	0,852	0,813
X2.6	0,832	0,956	0,847	0,822
Z.1	0,806	0,802	0,959	0,802
Z.2	0,843	0,791	0,966	0,820
Z.3	0,847	0,796	0,950	0,861
Z.4	0,779	0,771	0,879	0,742
Z.5	0,778	0,749	0,821	0,732
Z.6	0,754	0,627	0,773	0,689
Z.7	0,784	0,809	0,887	0,832
Z.8	0,816	0,776	0,901	0,819
Y.1	0,801	0,769	0,812	0,824

Y.2	0,798	0,813	0,830	0,951
Y.3	0,800	0,810	0,811	0,959
Y.4	0,771	0,767	0,814	0,947
Y.5	0,729	0,738	0,769	0,908
Y.6	0,719	0,700	0,712	0,898
Y.7	0,793	0,809	0,835	0,925
Y.8	0,803	0,812	0,832	0,870

Berdasarkan hasil uji *cross loading* pada tabel 3, seluruh indikator memiliki nilai *loading* tertinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan nilai *loading* pada konstruk lainnya. Indikator variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai *loading* terhadap konstruk X1 sebesar 0,779–0,953, yang seluruhnya lebih tinggi dibandingkan *loading* terhadap variabel Sikap Keuangan (X2), *Locus of control* (Z), maupun Pengelolaan Keuangan (Y). Demikian pula seluruh indikator Sikap Keuangan (X2) memiliki nilai *loading* tertinggi pada konstruk X2, yaitu sebesar 0,934–0,956. Indikator pada variabel *Locus of control* (Z) juga menunjukkan nilai *loading* terbesar pada konstruk Z dengan rentang 0,773–0,966, sedangkan indikator Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai *loading* tertinggi pada konstruk Y, yaitu sebesar 0,824–0,959. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator lebih mampu menjelaskan variabel yang diwakilinya daripada variabel lain dalam model penelitian. Dengan demikian, model pengukuran telah memenuhi kriteria validitas diskriminan berdasarkan pengujian *cross loading*, sehingga setiap konstruk dapat dibedakan secara baik dan layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

3) Uji Construct Reliability

Uji *construct reliability* dalam analisis PLS-SEM digunakan untuk menilai tingkat konsistensi internal dari sekumpulan indikator dalam mengukur suatu konstruk atau variabel laten. Pengujian ini bertujuan mengetahui apakah indikator-indikator yang digunakan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten sehingga dapat dipercaya sebagai representasi dari konstruk yang diukur. Penilaian reliabilitas konstruk dilakukan melalui beberapa ukuran, yaitu *Cronbach's Alpha* yang menggambarkan konsistensi internal berdasarkan korelasi antarindikator, *Composite Reliability* (ρ_A dan ρ_C) yang memberikan estimasi reliabilitas konstruk yang lebih sesuai dalam analisis PLS-SEM karena memperhitungkan besarnya kontribusi masing-masing indikator, serta *Average Variance Extracted* (AVE) yang menunjukkan besarnya varians indikator yang dapat dijelaskan oleh konstruk laten. Suatu konstruk dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai *Cronbach's Alpha*, ρ_A , dan *Composite Reliability* (ρ_C) lebih besar dari 0,70, sedangkan nilai AVE lebih besar dari 0,50.

Tabel 4. Hasil Uji Construct Reliability

	Cronbach's Alpha	ρ_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0,962	0,965	0,968	0,793
X2	0,976	0,976	0,980	0,893
Z	0,963	0,966	0,969	0,800
Y	0,970	0,971	0,975	0,830

Berdasarkan hasil uji *construct reliability* pada tabel 4, seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas yang baik. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,962, ρ_A sebesar 0,965, *Composite Reliability* sebesar 0,968, dan AVE sebesar 0,793. Variabel Sikap Keuangan (X2) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,976, ρ_A sebesar 0,976, *Composite Reliability* sebesar 0,980, dan AVE sebesar 0,893. Selanjutnya, variabel *Locus of control* (Z) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,963, ρ_A sebesar 0,966, *Composite Reliability* sebesar 0,969, dan AVE sebesar 0,800. Sementara itu, variabel Pengelolaan Keuangan (Y) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,970, ρ_A sebesar 0,971, *Composite Reliability* sebesar 0,975, dan AVE sebesar 0,830. Seluruh nilai *Cronbach's Alpha*, ρ_A , dan *Composite Reliability* berada di atas 0,70, sedangkan nilai AVE masing-masing konstruk juga melebihi 0,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki konsistensi internal yang sangat

baik, indikator-indikator yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara reliabel, serta telah memenuhi persyaratan untuk digunakan pada analisis model struktural.

c. INNER MODEL

a. Uji R-Square

Uji R-square (R^2) digunakan untuk menilai kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variasi pada variabel endogen di dalam model penelitian. Pada penelitian ini, nilai R-square digunakan untuk mengetahui seberapa besar literasi keuangan dan sikap keuangan mampu menjelaskan *locus of control*, serta seberapa besar literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* mampu menjelaskan pengelolaan keuangan pelaku usaha perikanan tambak di Sidoarjo. Semakin tinggi nilai R-square, semakin besar proporsi variasi variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel eksogen dalam model. Menurut pedoman yang dikemukakan oleh Hair [39], nilai R-square sebesar 0,75 menunjukkan kemampuan prediksi yang kuat (*substantial*), 0,50 menunjukkan kemampuan prediksi yang sedang (*moderate*), dan 0,25 menunjukkan kemampuan prediksi yang lemah (*weak*).

Tabel 5. Hasil Uji R-square

	R-square	R-square adjusted
Locus of control (Z)	0,847	0,847
Pengelolaan keuangan (Y)	0,826	0,824

Berdasarkan hasil uji R Square pada tabel 5, variabel *Locus of control* (Z) memiliki nilai R-square sebesar 0,847 dengan R-square adjusted sebesar 0,847. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 84,7% variasi *Locus of control* dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan, sedangkan 15,3% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Sementara itu, variabel Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai R-square sebesar 0,826 dan R-square adjusted sebesar 0,824, yang berarti 82,6% variasi Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus of control*, sedangkan 17,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Kedua nilai R-square tersebut berada di atas kriteria 0,75, sehingga menunjukkan bahwa model struktural memiliki kemampuan penjelasan yang kuat (*substantial*) dalam menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti.

b. Uji Hipotesis

Dalam analisis PLS-SEM, pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *bootstrapping*, yaitu teknik *resampling* yang digunakan untuk memperoleh estimasi parameter dan menguji signifikansi hubungan antarvariabel dalam model struktural. Pada penelitian ini, *path coefficients* digunakan untuk menguji pengaruh langsung antara variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, *Locus of control*, dan Pengelolaan Keuangan. Hasil pengujian dievaluasi berdasarkan nilai koefisien jalur (*path coefficient*) yang menunjukkan arah dan besarnya pengaruh, *t-statistics*, dan *p-values*. Suatu hipotesis pengaruh langsung dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistics* > 1,96 dan *p-values* < 0,05 pada tingkat signifikansi 5%. Sebaliknya, apabila nilai *t-statistics* ≤ 1,96 atau *p-values* ≥ 0,05, maka pengaruh antarvariabel dinyatakan tidak signifikan sehingga hipotesis ditolak.

Tabel 6. Hasil Uji Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 > Z	0,591	0,589	0,033	17,965	0,000
X2 > Z	0,371	0,372	0,033	11,090	0,000
Z > Y	0,398	0,399	0,050	7,976	0,000
X1 > Y	0,231	0,232	0,039	5,916	0,000
X2 > Y	0,324	0,322	0,034	9,601	0,000

Berdasarkan hasil uji *Path Coefficients* pada Tabel 6, seluruh hubungan langsung antarvariabel dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap *Locus of control* (Z) memiliki koefisien jalur sebesar 0,591, nilai *t-statistics* sebesar 17,965, dan *p-values* sebesar 0,000, sehingga hipotesis diterima. Pengaruh Sikap Keuangan (X2)

terhadap *Locus of control* (Z) juga signifikan dengan koefisien sebesar 0,371, nilai *t-statistics* sebesar 11,090, dan *p-values* sebesar 0,000. Selanjutnya, *Locus of control* (Z) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0,398, nilai *t-statistics* sebesar 7,976, dan *p-values* sebesar 0,000, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Pengaruh langsung Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memperoleh koefisien sebesar 0,231, nilai *t-statistics* sebesar 5,916, dan *p-values* sebesar 0,000, sedangkan Sikap Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki koefisien sebesar 0,324, nilai *t-statistics* sebesar 9,601, dan *p-values* sebesar 0,000. Seluruh hubungan memiliki nilai *t-statistics* lebih besar dari 1,96 dan *p-values* lebih kecil dari 0,05, sehingga seluruh hipotesis pengaruh langsung dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Selain menguji pengaruh langsung, penelitian ini juga menguji pengaruh tidak langsung melalui *Specific Indirect Effect* untuk mengetahui apakah *Locus of control* berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. Pengujian dilakukan menggunakan hasil *bootstrapping* dengan memperhatikan nilai koefisien pengaruh tidak langsung, *t-statistics*, dan *p-values*. Hubungan mediasi dinyatakan signifikan apabila nilai *t-statistics* $> 1,96$ dan *p-values* $< 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai *t-statistics* $\leq 1,96$ atau *p-values* $\geq 0,05$, maka pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi dinyatakan tidak signifikan. Melalui pengujian ini dapat diketahui apakah *Locus of control* mampu menjadi perantara dalam menjelaskan pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo.

Tabel 7. Hasil Uji Mediasi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 > Z > Y	0,235	0,235	0,032	7,329	0,000
X2 > Z > Y	0,147	0,148	0,022	6,635	0,000

Berdasarkan hasil uji mediasi pada Tabel 7, *Locus of control* (Z) terbukti memediasi pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) melalui *Locus of control* (Z) memiliki koefisien sebesar 0,235, nilai *t-statistics* sebesar 7,329, dan *p-values* sebesar 0,000, sehingga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Demikian pula, pengaruh tidak langsung Sikap Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) melalui *Locus of control* (Z) memperoleh koefisien sebesar 0,147, nilai *t-statistics* sebesar 6,635, dan *p-values* sebesar 0,000, yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Seluruh nilai *t-statistics* lebih besar dari 1,96 dan *p-values* lebih kecil dari 0,05, sehingga kedua hipotesis mediasi dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Locus of control* berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo.

PEMBAHASAN

H1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap *locus of control* pelaku UMKM Perikanan Tambak

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control* pelaku UMKM Perikanan Tambak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku tambak maka semakin tinggi *locus of control*. Pemahaman pelaku UMKM perikanan tambak mengenai pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan tabungan, manfaat asuransi, dan investasi, akan memperkuat keyakinan bahwa keberhasilan usaha ditentukan oleh tindakan dan keputusan yang mereka ambil sendiri. Pengetahuan dasar keuangan membantu pelaku usaha menyusun anggaran, mengelola arus kas, serta mengambil keputusan keuangan dengan lebih rasional. Kebiasaan menabung mendorong mereka memiliki dana cadangan untuk menghadapi risiko usaha, sedangkan pemahaman mengenai asuransi memberikan kesadaran akan pentingnya perlindungan terhadap aset dan kegiatan usaha. Pemahaman tentang investasi membuat pelaku usaha lebih berani merencanakan pengembangan usaha dalam jangka panjang. Penguasaan terhadap aspek-aspek tersebut dapat memperkuat keyakinan bahwa hasil usaha merupakan buah dari kerja keras, perencanaan, dan usaha yang dilakukan sendiri, bukan hanya karena keberuntungan.

Implikasi hasil penelitian ini adalah pelaku UMKM Perikanan Tambak perlu meningkatkan pengetahuan dasar keuangan, tabungan, asuransi, dan investasi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dengan [35] yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap *locus of control* pada generasi Z di Kota Denpasar.

H2. Sikap keuangan berpengaruh terhadap *locus of control* pelaku UMKM Perikanan Tambak

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control* pelaku UMKM Perikanan Tambak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki pelaku tambak maka semakin tinggi *locus of control*. Pelaku tambak yang memiliki orientasi terhadap keuangan pribadi akan lebih berhati-hati dalam merencanakan penggunaan dana, menetapkan prioritas pengeluaran, dan menjaga keseimbangan antara kebutuhan usaha dengan kebutuhan pribadi. Perhatian terhadap keamanan finansial mendorong pelaku menghindari penggunaan dana yang berisiko tinggi dan lebih memilih langkah-langkah yang dapat menjaga keberlangsungan usaha. Sementara itu, kebiasaan menilai kondisi keuangan pribadi membuat pelaku usaha lebih rutin mengevaluasi pendapatan, pengeluaran, serta hasil usaha yang telah dicapai. Sikap-sikap tersebut membentuk keyakinan bahwa keberhasilan usaha merupakan hasil dari kerja keras, kedisiplinan, dan keputusan yang diambil sendiri, bukan karena faktor keberuntungan saja.

Implikasi hasil penelitian ini adalah pelaku UMKM Perikanan Tambak perlu meningkatkan orientasi terhadap keuangan pribadi, keamanan dana dan menilai keuangan pribadi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian [26] berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* pada pelaku usaha UMKM di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

H3. *Locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Perikanan Tambak

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap pengelolaan UMKM Perikanan Tambak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *locus of control* yang dimiliki pelaku tambak maka semakin baik juga pengelolaan keuangan tambak. Pelaku tambak yang meyakini bahwa seluruh hasil panen ikan merupakan hasil kerja keras akan lebih bertanggung jawab dalam menentukan sumber dana usaha, sehingga tidak bergantung pada pembiayaan yang berisiko. Keyakinan bahwa kesuksesan diperoleh melalui usaha sendiri juga mendorong mereka untuk menyusun laporan keuangan secara lebih tertib sebagai dasar dalam mengevaluasi perkembangan usaha. Selain itu, anggapan bahwa keberhasilan bukan sekadar karena keberuntungan membuat pelaku tambak lebih disiplin dalam melakukan manajemen kas, seperti mengatur arus masuk dan keluar uang agar kegiatan operasional tetap berjalan dengan baik.

Implikasi hasil penelitian ini adalah pelaku UMKM Perikanan Tambak perlu meningkatkan aspek *locus of control* yaitu seluruh yang dicapai individu adalah hasil usahanya sendiri, kesuksesan individu melalui kerja keras, individu tidak mendapatkan keberuntungan, dan kegagalan yang dialami individu karena perbuatan sendiri. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian-penelitian yang menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan UMKM Coffee Shop di Surakarta [12] dan penelitian UMKM di Kota Jambi [24].

H4. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Perikanan Tambak

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan UMKM Perikanan Tambak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku tambak maka semakin baik juga pengelolaan keuangan tambak. Pengetahuan dasar keuangan membantu pelaku usaha menentukan sumber dana usaha yang sesuai dengan kebutuhan serta memahami konsekuensi dari setiap keputusan pembiayaan. Pemahaman mengenai pentingnya tabungan mendorong pelaku usaha menyisihkan sebagian pendapatan sebagai dana cadangan, sehingga manajemen kas menjadi lebih terjaga ketika menghadapi kebutuhan operasional maupun kondisi yang tidak terduga. Kemudian, pengetahuan tentang asuransi meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan terhadap aset dan usaha, sehingga risiko kerugian finansial dapat diminimalkan. Sementara itu, pemahaman mengenai investasi mendorong pelaku usaha merencanakan penggunaan dana untuk pengembangan usaha secara lebih terarah. Seluruh pengetahuan tersebut juga mendukung pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang lebih tertib dan melakukan penganggaran yang sesuai dengan kondisi usaha.

Implikasi hasil penelitian ini adalah pelaku UMKM Perikanan Tambak perlu meningkatkan pengetahuan dasar keuangan, tabungan, asuransi, dan investasi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian di Kota Makassar [8], Kecamatan Tejakula [17], Purwasari Karawang [10], Tanggulangin Sidoarjo [9], serta Kota Binjai [1] yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

H5. Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Perikanan Tambak

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan UMKM Perikanan Tambak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki pelaku tambak maka semakin baik juga pengelolaan keuangan tambak. Pelaku usaha yang memiliki orientasi terhadap keuangan pribadi akan lebih memperhatikan perencanaan penggunaan dana, sehingga lebih cermat dalam menentukan sumber dana usaha dan menghindari pembiayaan yang dapat membebani kondisi keuangan. Perhatian terhadap keamanan dana mendorong pelaku tambak menjaga kestabilan arus kas, memisahkan keuangan usaha dan pribadi, serta menyimpan dana cadangan untuk menghadapi kebutuhan yang tidak terduga, sehingga manajemen kas dapat berjalan dengan lebih baik. Selain itu, kebiasaan menilai keuangan pribadi membuat pelaku usaha lebih rutin memantau kondisi keuangan melalui penyusunan laporan keuangan dan mengevaluasi pemasukan maupun pengeluaran usaha.

Implikasi hasil penelitian ini adalah pelaku UMKM Perikanan Tambak perlu meningkatkan orientasi terhadap keuangan pribadi, keamanan dana dan menilai keuangan pribadi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian di Kota Sidoarjo [19], Surakarta [11], dan Kecamatan Dompur [21] yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

H6. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Perikanan Tambak melalui *locus of control* sebagai variabel mediasi

Berdasarkan hasil analisis uji mediasi ditemukan bahwa *locus of control* dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya memberikan pengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan, tetapi juga meningkatkan pengelolaan keuangan melalui penguatan *locus of control*. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai konsep dasar keuangan, tabungan, asuransi, dan investasi akan lebih yakin bahwa keberhasilan maupun kegagalan usaha dipengaruhi oleh keputusan dan tindakan yang mereka lakukan sendiri. Keyakinan tersebut mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola sumber dana usaha, menyusun laporan keuangan, mengatur arus kas, dan membuat anggaran usaha secara lebih terencana. Dengan demikian, literasi keuangan berperan membentuk pola pikir yang lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan keuangan, sedangkan *locus of control* menjadi mekanisme yang memperkuat penerapan pengetahuan keuangan ke dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari.

Implikasi hasil penelitian ini adalah pelaku UMKM Perikanan Tambak perlu meningkatkan aspek *locus of control* yaitu seluruh yang dicapai individu adalah hasil usahanya sendiri, kesuksesan individu melalui kerja keras, individu tidak mendapatkan keberuntungan, dan kegagalan yang dialami individu karena perbuatan sendiri agar dapat meningkatkan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian [25] membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa melalui *locus of control*, yaitu pemahaman keuangan akan meningkatkan *locus of control internal* sehingga mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian [35] pada Kota Denpasar, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan secara tidak langsung melalui *locus of control*.

H7. Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Perikanan Tambak melalui *locus of control* sebagai variabel mediasi

Berdasarkan hasil analisis uji mediasi ditemukan bahwa *locus of control* dapat memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap keuangan yang baik tidak hanya memberikan pengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan, tetapi juga meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui terbentuknya *locus of control* yang lebih kuat.

Pelaku usaha yang memiliki orientasi yang baik terhadap keuangan pribadi, menjaga keamanan dana, serta terbiasa menilai kondisi keuangannya akan memiliki keyakinan bahwa keberhasilan usaha merupakan hasil dari kerja keras, keputusan, dan usaha yang dilakukan sendiri, bukan semata-mata dipengaruhi oleh faktor keberuntungan. Keyakinan tersebut mendorong pelaku usaha untuk lebih disiplin dalam menentukan sumber dana usaha, menyusun laporan keuangan, mengelola arus kas, dan membuat anggaran usaha sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan usaha. Dengan demikian, sikap keuangan yang positif membentuk perilaku yang lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan, sedangkan *locus of control* memperkuat keyakinan untuk menerapkan perilaku tersebut secara konsisten dalam aktivitas usaha.

Implikasi hasil penelitian ini adalah pelaku UMKM Perikanan Tambak perlu meningkatkan aspek *locus of control* yaitu seluruh yang dicapai individu adalah hasil usahanya sendiri, kesuksesan individu melalui kerja keras, individu tidak mendapatkan keberuntungan, dan kegagalan yang dialami individu karena perbuatan sendiri agar dapat meningkatkan pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian [35] yang membuktikan bahwa pada generasi Z di Kota Denpasar, sikap keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan secara tidak langsung melalui *locus of control*, sehingga individu dengan sikap keuangan yang baik dan *locus of control* internal yang kuat akan memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Perikanan Tambak di Sidoarjo. Variabel *locus of control* dapat memediasi pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* akan meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM Perikanan Tambak di Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Dahrani, F. Saragih, and P. Ritonga, "Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai," *Owner*, vol. 6, no. 2, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i2.778.
- [2] BPS, "Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi (Unit)." Accessed: May 10, 2026. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQwIzI=/jumlah-perusahaan-industri-skala-mikro-dan-kecil-menurut-provinsi.html>
- [3] K. A. Aini and R. A. Rahayu, "Love of Money, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, vol. 10, no. 3, 2022, doi: 10.37641/jiakes.v10i3.1417.
- [4] Y. S. Asi *et al.*, "Pendampingan Umkm Dalam Mengelola Tambak dan Strategi Pemasaran Penjualan Hasil Tambak Ikan Patin Ibu Niken di Sampit," *Profit : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 57–63, Jul. 2022, Accessed: Nov. 21, 2025. [Online]. Available: <https://pkm.jurnalprofit.org/index.php/profit/article/view/44>
- [5] V. D. Arista, "15 Ribu Hektare Tambak di Sidoarjo Penuh Potensi, Perlu Didukung Pengembangan," *Radarsidoarjo*. Accessed: Nov. 21, 2025. [Online]. Available: <https://radarsidoarjo.jawapos.com/kota-delta/85937325/15-ribu-hektare-tambak-di-sidoarjo-penuh-potensi-perlu-didukung-pengembangan>
- [6] BPS, "Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Tambak Sederhana dan Tambak Semi Intensif Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Jawa Timur, 2021," Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Accessed: Jan. 25, 2026. [Online]. Available: <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjYyMyMx/produksi-dan-nilai-produksi-perikanan-budidaya-tambak-sederhana-dan-tambak-semi-intensif-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-budidaya-di-provinsi-jawa-timur-2021.html>
- [7] S. F. Munthay and M. Sembiring, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan," *Owner*, vol. 8, no. 1, 2024, doi: 10.33395/owner.v8i1.1902.
- [8] A. F. A. Ardiansyah, A. Rauf, and N. Nurman, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar," *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, vol. 1, no. 4, 2022, doi: 10.54443/sinomika.v1i4.447.
- [9] M. Assanniyah and H. Setyorini, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin," *Dialektika : Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, vol. 9, no. 1, 2024, doi: 10.36636/dialektika.v9i1.3917.
- [10] T. A. Putri, D. E. Hidayaty, and E. Rosmawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM," *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, vol. 5, no. 9, 2023, Accessed: Nov. 21, 2025. [Online]. Available: <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3021>
- [11] E. D. Kusumawati and E. Putri, "Pengelolaan Keuangan UMKM ditinjau dari Literasi Keuangan, Persepsi Keuangan dan Sikap Keuangan," *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 9, no. 2, 2023, doi: 10.35906/jurakun.v9i2.1567.
- [12] A. F. Ismawati and A. N. Rochman, "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Locus of Control dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Coffee Shop di Wilayah Surakarta," *Miftah : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 1, no. 2, 2023, doi: 10.61231/miftah.v1i2.164.
- [13] OJK & BPS, "Siaran Pers Bersama Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat," Jakarta, May 2025. Accessed: Nov. 20, 2025. [Online]. Available: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- [14] M. D. Astuti and E. Soleha, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm di Kecamatan Bojongmangu," *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 1, 2023, doi: 10.26740/jepk.v11n1.p51-64.
- [15] P. Parmuji, H. B. O. Hendriani, and K. Fathir, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Depok," *Journal of Tax and Business*, vol. 5, no. 1, pp. 217–224, Mar. 2024, doi: 10.55336/JPB.V5I1.183.
- [16] M. J. T. Olii, R. Hinelo, and L. M. Amali, "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Karyawan UMKM UD. Fermiland di Kabupaten Gorontalo," *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 7, no. 3, pp. 1261–1269, Jan. 2025, doi: 10.37479/JIMB.V7I3.29955.
- [17] I. M. Santiara and N. K. Sinarwati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula," *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, vol. 6, no. 2, 2023, doi: 10.25273/capital.v6i2.14514.

- [18] A. Kautsar and R. Q. Anjilini, "Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022)," *Jurnal Economia*, vol. 2, no. 11, 2023, doi: 10.55681/economina.v2i11.790.
- [19] F. E. K. Cahyani, S. Supardi, and H. M. K. Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan, terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Sidoarjo melalui Locus of Control sebagai Variabel Intervening," *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, vol. 9, no. 2, pp. 1143–1151, Sep. 2025, doi: 10.33087/EKONOMIS.V9I2.2066.
- [20] S. Irdiana, K. Y. Ariyono, and K. Darmawan, "Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Ilmiah Global Education*, vol. 4, no. 2, 2023, doi: 10.55681/jige.v4i2.797.
- [21] Mulyati, S. Ramadhan, and D. R. Amelya, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM," *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, vol. 3, no. 2, pp. 62–66, Jun. 2024, doi: 10.54371/JMS.V3I2.447.
- [22] R. Setyaningsih and H. As'ari, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Investasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm di Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, vol. 8, no. 2, pp. 463–478, May 2024, doi: 10.31955/MEA.V8I2.4008.
- [23] A. Amelia, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur," *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, vol. 12, no. 1, 2022, doi: 10.30588/jmp.v12i1.890.
- [24] A. Prasetyo, T. A. Lubis, and A. Solikhin, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner dan Locus of control Sebagai Variabel Mediasi di Kecamatan Pasar Kota Jambi," *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, vol. 8, no. 2, 2023, doi: 10.33087/jmas.v8i2.1354.
- [25] A. Saepuloh and S. Sukaris, "Peran Mediasi Locus of Control pada Perilaku Keuangan," *MANAJERIAL*, vol. 6, no. 2, 2019, doi: 10.30587/manajerial.v6i2.1045.
- [26] Y. Nurhayati and Y. Nesner, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dimediasi oleh Locus of Control dan Financial Self-Efficacy pada UMKM Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru," *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, vol. 4, no. 4, 2026, doi: 10.31004/riggs.v4i4.5059.
- [27] E. Safitri, F. Sriyuni, and N. Chandra, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang)," *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, vol. 2, no. 1, 2023, doi: 10.30630/jabei.v2i1.64.
- [28] A. W. Islami, I. Y. Rahmawati, N. Tubastuvi, and T. Haryanto, "Peran Locus of Control Sebagai Variabel Intervening dalam Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM," *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, vol. 9, no. 1, pp. 323–333, Apr. 2024, doi: 10.33087/JMAS.V9I1.1612.
- [29] K. A. Aini and R. A. Rahayu, "Love of Money, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, vol. 10, no. 3, 2022, doi: 10.37641/jiakes.v10i3.1417.
- [30] T. S. T. Duran, C. C. Foenay, W. M. Ndoen, and P. Y. Amtiran, "Duran Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama," *GLORY Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, vol. 6, no. 3, pp. 891–900, Jun. 2025, doi: 10.70581/GLORY.V6I3.18550.
- [31] S. M. Ummah, J. Susyanti, and A. A. Priyono, "Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang pada tahun 2021)," *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, vol. 11, no. 14, Mar. 2022, Accessed: Nov. 21, 2025. [Online]. Available: <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/15657>
- [32] R. Nurjanah, S. Surhayani, N. Asiah, U. P. Bangsa, and P. Kewirausahaan, "Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi," *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, vol. 7, no. 01, pp. 1–16, Jun. 2022, doi: 10.37366/AKUBIS.V7I01.431.
- [33] C. K. Mallo, I. Trang, and R. T. Saerang, "Pengaruh Internal Locus of Control dan External Locus of Control Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Sario," *Jurnal EMBA*, vol. 10, no. 1, 2022, Accessed: Nov. 20, 2025. [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/37536>

- [34] N. R. Latifa and S. D. Astuti, "Locus Of Control Meningkatkan Kinerja Pegawai Persepsi Dukungan Organisasi Meningkatkan Keterikatan Pegawai," *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, vol. 16, no. 2, 2023, doi: 10.51903/e-bisnis.v16i2.1132.
- [35] A. A. S. Novitasari, N. P. Y. R. Sawitri, and M. A. D. Geriadi, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dimediasi oleh Locus of Control," *Journal of Fundamental Management (JFM)*, vol. 5, no. 2, 2025, Accessed: Feb. 01, 2026. [Online]. Available: <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jfm/article/view/33663>
- [36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta, 2020.
- [37] D. Firmansyah and Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, vol. 1, no. 2, 2022, doi: 10.55927/jiph.v1i2.937.
- [38] A. Wijaya, *Metode Penelitian Menggunakan Smart PLS 03*. Yogyakarta: Innosain, 2020.
- [39] J. F. Hair, H. G. Tomas, C. M. Ringle, and S. Marko, "A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)," *International Journal of Research & Method in Education*, vol. 38, no. 2, 2017.